سُورَةُ مُحَمَّدٍ

Suratu Muĥammad

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَصَدُّوا۟ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ أَضَلَّ أَعْمَٰلَهُمْ ١ وَٱلَّذِينَ

dan orang- amal perbu- (Alloh) Alloh jalan dari dan mereka meng- mereka orang-2
orang yang 1 atan mereka sesatkan halang-halangi kafir yang

Alladzīna kafarū washaddū `an sabīlil lāhi adhalla a`mālahum (1) Walladzīna

ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَءَامَنُوا۟ بِمَا نُزِّلَ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَهُوَ ٱلْحَقُّ مِن

dari hak/ dan ia/ Muham- atas/ ditu- terhadap dan mereka kebajikan/ dan mereka mereka
benar itu mad kepada runkan apa yang beriman saleh beramal beriman

āmanū wa`amilush shāliĥāti wa-āmanū bimā nuzzila `alā muĥammadiw wahuwal ĥaqqu mir

رَّبِّهِمْ كَفَّرَ عَنْهُمْ سَيِّـَٔاتِهِمْ وَأَصْلَحَ بَالَهُمْ ٢ ذَٰلِكَ بِأَنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟

mereka orang-2 bahwa se- demi- keadaan dan (Alloh) kesalahan-2 dari meng- Tuhan
kafir yang sungguhnya kianlah 2 mereka memperbaiki mereka mereka hapus mereka

rabbihim kaffara `anhum sayyi-ātihim wa-ashlaĥa bālahum (2) Dzālika bi-annal ladzīna kafarut

ٱتَّبَعُوا۟ ٱلْبَٰطِلَ وَأَنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّبَعُوا۟ ٱلْحَقَّ مِن رَّبِّهِمْ كَذَٰلِكَ يَضْرِبُ

menjadikan/ demiki- Tuhan dari hak/ mereka mereka orang-2 dan yang mereka
membuat anlah mereka benar mengikuti beriman yang sungguh batil mengikuti

taba`ul bāthila wa-annal ladzīna āmanut taba`ul ĥaqqa mir rabbihim kadzālika yadhribul

ٱللَّهُ لِلنَّاسِ أَمْثَٰلَهُمْ ٣ فَإِذَا لَقِيتُمُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ فَضَرْبَ ٱلرِّقَابِ حَتَّىٰٓ

se- batang maka pukullah/ mereka orang-2 kalian maka perumpama- bagi Alloh
hingga leher pancunglah kafir yang bertemu apabila ia 3 an mereka manusia

lāhu linnāsi amtsālahum (3) Fa-idzā laqītumul ladzīna kafarū fadharbar riqābi ĥattā̄

إِذَآ أَثْخَنتُمُوهُمْ فَشُدُّوا۟ ٱلْوَثَاقَ فَإِمَّا مَنًّۢا بَعْدُ وَإِمَّا فِدَآءً حَتَّىٰ تَضَعَ ٱلْحَرْبُ

perang mele- se- te- dan a- sesudah anu- maka ikatan/ maka kalian menga- apa-
takkan hingga busan dapun itu gerah adapun tawanan keraskan lahkan mereka bila

idzā̄ ats-khantumūhum fasyuddul watsāqa fa-immā mannām ba`du wa-immā fidā̄-an ĥattā tadha`al ĥarbu

أَوْزَارَهَا ذَٰلِكَ وَلَوْ يَشَآءُ ٱللَّهُ لَٱنتَصَرَ مِنْهُمْ وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَا۟ بَعْضَكُم

sebagian Dia hendak tetapi daripada Dia tidak (oleh) meng- dan demikian bebannya/
kalian menguji mereka menolong Alloh hendaki jika senjata

auzārahā dzālik walau yasyā̄-ul lāhu lantashara minhum walākil liyabluwā ba`dhakum

بِبَعْضٍ وَٱلَّذِينَ قُتِلُوا۟ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ فَلَن يُضِلَّ أَعْمَٰلَهُمْ ٤ سَيَهْدِيهِمْ

Dia akan memberi amal perbu- Dia meng- maka Alloh jalan pada mereka dan orang- dengan
petunjuk mereka 4 atan mereka hilangkan tidak gugur orang yang sebagian

biba`dh walladzīna qutilū fī sabīlil lāhi falay yudhilla a`mālahum (4) Sayahdīhim

وَيُصْلِحُ بَالَهُمْ ٥ وَيُدْخِلُهُمُ ٱلْجَنَّةَ عَرَّفَهَا لَهُمْ ٦ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ

orang-2 wahai kepada telah Dia surga dan Dia akan me- keadaan dan Dia akan
yang 6 mereka kenalkannya masukkan mereka 5 mereka memperbaiki

wayushliĥu bālahum (5) Wa yudkhiluhumul jannata `arrafahā lahum (6) Yā̄-ayyuhal ladzīna

ءَامَنُوٓا۟ إِن تَنصُرُوا۟ ٱللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ٧ وَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟

mereka dan orang- telapak kaki/ dan Dia akan Dia akan me- Alloh kalian jika mereka
kafir orang yang 7 kedudukan kalian meneguhkan nolong kalian menolong beriman

āmanū̄ in tanshurul lāha yanshurkum wayutsabbit aqdāmakum (7) Walladzīna kafarū

MUĤAMMAD
(Muĥammad)
Surah ke-47
38 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Alloh, maka Alloh sesatkan amal perbuatan mereka.
2. Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta beriman terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad (yakni Al Qurān) dan Al Qurān itu benar dari Tuhan mereka, Alloh menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaan mereka.
3. Demikianlah, bahwa sesungguhnya orang-orang yang kafir mengikuti yang batil (atau tidak benar) dan sungguh orang-orang yang beriman mengikuti yang benar dari Tuhan mereka. Demikianlah Alloh membuat perumpamaan mereka (orang-orang yang kafir) bagi manusia.
4. Maka apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher (mereka). Sehingga apabila kamu mengalahkan mereka, maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berakhir. Demikianlah, jika Alloh menghendaki, Alloh tidak menolong mereka tetapi Alloh hendak menguji sebagian kamu dengan sebagian yang lain. Dan orang-orang yang gugur pada jalan Alloh, maka Alloh tidak menghilangkan amal perbuatan mereka.
5. Alloh akan memberi petunjuk kepada mereka dan akan memperbaiki keadaan mereka,
6. dan memasukkan mereka ke dalam surga yang telah diperkenalkan-Nya kepada mereka.
7. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Alloh, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.
8. Dan orang-orang yang kafir, maka kesengsaraan bagi mereka dan Alloh menyesatkan amal perbuatan mereka.

9. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka benci kepada apa yang diturunkan Alloh (yakni Al Qurān), lalu Alloh menghapus amal pekerjaan mereka.
10. Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka perhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka; Alloh menghancurkan mereka dan bagi orang-orang kafir (akan menerima akibat-akibat) seperti itu.
11. Yang demikian itu karena sesungguhnya Alloh adalah Pelindung orang-orang yang beriman, dan sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tidak ada pelindung bagi mereka.
12. Sungguh Alloh memasukkan orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dan orang-orang yang kafir bersenang-senang dan makan sebagaimana binatang makan (di dunia). Dan neraka adalah tempat tinggal bagi mereka (di akhirat).
13. Dan berapa banyak dari negeri-negeri yang (penduduk) negeri itu lebih kuat dari pada (penduduk) negerimu yang telah mengusirmu itu (hai Muhammad). Kami telah membinasakan mereka, maka tidak ada seorang penolongpun bagi mereka.
14. Maka apakah orang yang berpegang pada keterangan nyata (yang datang) dari Tuhannya sama seperti orang yang (setan) menjadikan dia memandang baik amal perbuatannya yang jahat itu, dan mereka mengikuti hawa nafsu mereka?
15. (Apakah sama) perumpamaan surga yang dijanjikan (Alloh) kepada orang-orang yang bertakwa, dimana di dalam surga itu ada sungai-sungai dari air yang tidak berubah (rasa dan baunya), dan sungai-sungai dari air susu yang tidak berubah rasanya, dan sungai-sungai dari anggur (atau khamar) yang lezat rasanya bagi yang meminumnya dan sungai-sungai dari madu yang murni; dan mereka memperoleh di dalam surga itu segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka, (samakah mereka seperti) orang yang kekal dalam neraka dan mereka diberi minuman air yang mendidih sehingga usus mereka terpotong-potong?

فَتَعْسًا	لَّهُمْ	وَاَضَلَّ	اَعْمَالَهُمْ	٨	ذٰلِكَ	بِاَنَّهُمْ	كَرِهُوْا	مَآ	اَنْزَلَ	اللّٰهُ
maka kesengsaraan	bagi mereka	dan Dia menyesatkan	amal perbuatan mereka	8	demikian itu	karena sesungguhnya mereka	mereka benci	apa yang	menurunkan	Alloh

fata`sal lahum wa-adhalla a`mālahum (8) Dzālika bi-annahum karihū mā anzalal lāhu

فَاَحْبَطَ	اَعْمَالَهُمْ	٩	۞ اَفَلَمْ	يَسِيْرُوْا	فِى	الْاَرْضِ	فَيَنْظُرُوْا	كَيْفَ
maka Dia menghapus	amal pekerjaan mereka	9	apakah maka tidak	mereka berjalan	di	muka bumi	lalu mereka memperhatikan	bagaimana

fa-aĥbatha a`mālahum (9) Afalam yasīrū fil ardhi fayanzhurū kaifa

كَانَ	عَاقِبَةُ	الَّذِيْنَ	مِنْ	قَبْلِهِمْۗ	دَمَّرَ	اللّٰهُ	عَلَيْهِمْ ۖ	وَلِلْكٰفِرِيْنَ	اَمْثَالُهَا	١٠
adalah	akibat/kesudahan	orang-2 yang	dari	sebelum mereka	menghancurkan	Alloh	atas mereka	dan bagi orang kafir	sepertinya/seperti itu	10

kāna `āqibatul ladzīna min qablihim dammaral lāhu `alaihim walilkāfirīna amtsāluhā (10)

ذٰلِكَ	بِاَنَّ	اللّٰهَ	مَوْلَى	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْا	وَاَنَّ	الْكٰفِرِيْنَ	لَا	مَوْلٰى	لَهُمْ ࣖ	١١
demikian itu	karena sesungguhnya	Alloh	pelindung	orang-2 yang	mereka beriman	dan sesungguhnya	orang-orang yang kafir	tidak ada	pelindung	bagi mereka	11

Dzālika bi-annal lāha maulal ladzīna āmanū wa-annal kāfirīna lā maulā lahum (11)

اِنَّ	اللّٰهَ	يُدْخِلُ	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْا	وَعَمِلُوا	الصّٰلِحٰتِ	جَنّٰتٍ	تَجْرِيْ	مِنْ
sungguh	Alloh	Dia memasukkan	orang-2 yang	mereka beriman	dan mereka berbuat	kebajikan/saleh	surga	mengalir	dari

Innal lāha yudkhilul ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti jannātin tajrī min

تَحْتِهَا	الْاَنْهٰرُۗ	وَالَّذِيْنَ	كَفَرُوْا	يَتَمَتَّعُوْنَ	وَيَأْكُلُوْنَ	كَمَا	تَأْكُلُ	الْاَنْعَامُ
bawahnya	sungai-sungai	dan orang-2 yang	mereka kafir	mereka bersenang-2	dan mereka makan	sebagaimana	memakan	binatang

taĥtihal anhār walladzīna kafarū yatamatta`ūna waya$^{k}$kulūna kamā ta$^{k}$kulul an`āmu

وَالنَّارُ	مَثْوًى	لَّهُمْ	١٢	وَكَاَيِّنْ	مِّنْ	قَرْيَةٍ	هِيَ	اَشَدُّ	قُوَّةً	مِّنْ	قَرْيَتِكَ
dan api/neraka	tempat tinggal	bagi mereka	12	dan berapa banyak	dari	negeri-negeri	ia/negeri itu	lebih/sangat	kekuatan	dari	negeri kamu

wannāru matswal lahum (12) Waka-ayyim min qaryatin hiya asyaddu quwwatam min qaryatikal

الَّتِيْٓ	اَخْرَجَتْكَۚ	اَهْلَكْنٰهُمْ	فَلَا	نَاصِرَ	لَهُمْ	١٣	اَفَمَنْ	كَانَ	عَلٰى	بَيِّنَةٍ
yang	mengeluarkan/mengusir kamu	Kami binasakan mereka	maka tidak ada	seorang penolong	bagi mereka	13	apakah maka orang	adalah ia	atas	keterangan yang nyata

latī akhrajatka ahlaknāhum falā nāshiralahum (13) Afaman kāna `alā bayyinatim

مِّنْ	رَّبِّهٖ	كَمَنْ	زُيِّنَ	لَهٗ	سُوْۤءُ	عَمَلِهٖ	وَاتَّبَعُوْٓا	اَهْوَاۤءَهُمْ	١٤	مَثَلُ	الْجَنَّةِ
dari	Tuhannya	seperti orang	dijadikan memandang baik	baginya	jahat/buruk	amal perbuatannya	dan mereka mengikuti	hawa nafsu mereka	14	perumpamaan	surga

mir rabbihī kaman zuyyina lahū sū-u `amalihī wattaba`ū ahwā-ahum (14) Matsalul jannatil

الَّتِيْ	وُعِدَ	الْمُتَّقُوْنَۗ	فِيْهَآ	اَنْهٰرٌ	مِّنْ	مَّاۤءٍ	غَيْرِ	اٰسِنٍۚ	وَاَنْهٰرٌ	مِّنْ	لَّبَنٍ	لَّمْ
yang	dijanjikan	orang-orang yang bertakwa	di dalamnya	sungai-sungai	dari	air	tidak	berubah	dan sungai-2	dari	air susu	tidak

latī wu`idal muttaqūn fīhā anhārum mim mā-in ghairi āsiniw wa-anhārum mil labanil lam

يَتَغَيَّرْ	طَعْمُهٗۚ	وَاَنْهٰرٌ	مِّنْ	خَمْرٍ	لَّذَّةٍ	لِّلشّٰرِبِيْنَ ەۚ	وَاَنْهٰرٌ	مِّنْ	عَسَلٍ	مُّصَفًّىۗ
berubah	rasanya	dan sungai-2	dari	khamar	lezat	bagi yang meminum	dan sungai-2	dari	madu	jernih/bening

yataghayyar tha`muhū wa-anhārum min khamril ladz-dzatil lisy-syāribīna wa-anhārum min `asalim mushaffā

وَلَهُمْ	فِيْهَا	مِنْ	كُلِّ	الثَّمَرٰتِ	وَمَغْفِرَةٌ	مِّنْ	رَّبِّهِمْۗ	كَمَنْ	هُوَ	خَالِدٌ	فِى	النَّارِ
dan bagi mereka	di dalamnya	dari	segala	buah-buahan	dan ampunan	dari	Tuhan mereka	seperti orang	ia	kekal	dalam	neraka

walahum fīhā min kullits tsamarāti wamaghfiratum mir rabbihim kaman huwa khālidun fin nāri

اِلَيْكَ	يَّسْتَمِعُ	مَّنْ	وَمِنْهُمْ	١٥	اَمْعَآءَهُمْ	فَقَطَّعَ	حَمِيْمًا	مَآءً	وَسُقُوْا
kepada kamu	dia mendengarkan	orang yang	dan di antara mereka	15	isi perut/ usus mereka	maka terpotong-2	mendidih	air	dan mereka diberi minum

wasuqū mā̃-an ĥamīman faqath-tha`a am`ā̃-ahum (15) Waminhum may yastami`u ilaika

اٰنِفًا	قَالَ	مَاذَا	الْعِلْمَ	اُوْتُوا	لِلَّذِيْنَ	قَالُوْا	عِنْدِكَ	مِنْ	خَرَجُوْا	اِذَا	حَتّٰٓى
kemarin/ tadi	ia katakan	apakah yang	ilmu pengetahuan	mereka diberi	kepada orang-2 yang	mereka berkata	sisi kamu	dari	mereka keluar	apabila	sehingga

ĥattā̃ idzā kharajū min `indika qālū lilladzīna ūtul `ilma mādzā qāla ānifā

وَالَّذِيْنَ	١٦	اَهْوَآءَهُمْ	وَاتَّبَعُوْٓا	قُلُوْبِهِمْ	عَلٰى	اللّٰهُ	طَبَعَ	الَّذِيْنَ	اُولٰٓئِكَ
dan orang-orang yang	16	hawa nafsu mereka	dan mereka mengikuti	hati mereka	atas	Alloh	menutup/ mengunci mati	orang-2 yang	mereka itu

ulā̃-ikal ladzīna thaba`al lāhu `alā qulūbihim wattaba`ū̃ ahwā̃-ahum (16) Walladzīnah

اِلَّا	يَنْظُرُوْنَ	فَهَلْ	١٧	تَقْوٰىهُمْ	وَّاٰتٰىهُمْ	هُدًى	زَادَهُمْ	اهْتَدَوْا
kecuali	mereka menunggu-2	maka apakah/tidaklah	17	ketakwaan mereka	dan Dia memberi mereka	petunjuk	Dia menambah mereka	mereka mendapat petunjuk

tadau zādahum hudaw wa-ātāhum taqwāhum (17) Fahal yanzhurūna illas

جَآءَتْهُمْ	اِذَا	لَهُمْ	فَاَنّٰى	اَشْرَاطُهَا	جَآءَ	فَقَدْ	بَغْتَةً	تَأْتِيَهُمْ	اَنْ	السَّاعَةَ
ia datang kepada mereka	apabila	bagi mereka	maka bagaimana	syarat-syarat/ tanda-tandanya	telah datang	maka sungguh	tiba-tiba	ia datang kepada mereka	bahwa	hari kiamat

sā`ata an ta`tiyahum baghtah faqad jā̃-a asyrāthuhā fa-annā lahum idzā jā̃-at-hum

لِذَنْۢبِكَ	وَاسْتَغْفِرْ	اللّٰهُ	اِلَّا	اِلٰهَ	لَآ	اَنَّهٗ	فَاعْلَمْ	١٨	ذِكْرٰىهُمْ
bagi dosamu	dan mohonlah ampun	Alloh	kecuali	Tuhan	tidak ada	bahwa sesungguhnya	bahwasanya	18	peringatan mereka

dzikrāhum (18) Fa`lam annahū lā̃ ilāha illal lāhu wastaghfir lidzambika

١٩	وَمَثْوٰىكُمْ	مُتَقَلَّبَكُمْ	يَعْلَمُ	وَاللّٰهُ	وَالْمُؤْمِنٰتِ	وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ
19	dan tempat tinggal kalian	tempat berpindah kalian	mengetahui	dan Alloh	dan orang-orang perempuan beriman	dan bagi orang-orang mukmin

walilmu^{k}minīna walmu^{k}mināt wallāhu ya`lamu mutaqallabakum wamatswākum (19)

سُوْرَةٌ	اُنْزِلَتْ	فَاِذَآ	سُوْرَةٌ	نُزِّلَتْ	لَوْلَا	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	وَيَقُوْلُ
suatu surah	diturunkan	maka apabila	suatu surah	diturunkan	mengapa tidak	mereka beriman	orang-orang yang	dan berkata

Wayaqūlul ladzīna āmanū laulā nuzzilat sūrah fa-idzā unzilat sūratum

مَّرَضٌ	قُلُوْبِهِمْ	فِيْ	الَّذِيْنَ	رَاَيْتَ	الْقِتَالُ	فِيْهَا	وَّذُكِرَ	مُّحْكَمَةٌ
penyakit	hati mereka	di dalam	orang-orang yang	kamu lihat	perang	di dalamnya	dan disebutkan	jelas maksudnya

muĥkamatuw wadzukira fīhal qitālu ra-aital ladzīna fī qulūbihim maradhuy

لَهُمْ	فَاَوْلٰى	الْمَوْتِ	مِنَ	عَلَيْهِ	الْمَغْشِيِّ	نَظَرَ	اِلَيْكَ	يَّنْظُرُوْنَ
bagi mereka	maka lebih utama	kematian	dari	atasnya	pingsan	pandangan	kepada kamu	mereka memandang

yanzhurūna ilaika nazharal maghsyiyyi `alaihi minal maut fa-aulā lahum

اللّٰهَ	صَدَقُوا	فَلَوْ	الْاَمْرُ	عَزَمَ	فَاِذَا	مَّعْرُوْفٌ	وَّقَوْلٌ	طَاعَةٌ	٢٠
Alloh	mereka benar	maka jika	urusan/ perintah	menjadi ketetapan	maka apabila	yang baik	dan perkataan	ketaatan	20

(20) Thā`atuw waqaulum ma`rūf fa-idzā `azamal amru falau shadaqul lāha

تُفْسِدُوْا	اَنْ	تَوَلَّيْتُمْ	اِنْ	عَسَيْتُمْ	فَهَلْ	٢١	لَّهُمْ	خَيْرًا	لَكَانَ
kalian membuat kerusakan	bahwa	kalian berkuasa	jika	boleh jadi/ sekiranya kalian	maka apakah	21	bagi mereka	lebih baik	tentu adalah

lakāna khairal lahum (21) Fahal `asaitum in tawallaitum an tufsidū

16. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan perkataanmu (Muhammad), tetapi apabila mereka telah keluar dari sisimu, mereka berkata kepada orang-orang yang telah diberi ilmu pengetahuan (yakni sahabat-sahabat Nabi Muhammad): "Apakah yang ia (Muhammad) katakan tadi?" Mereka itulah orang-orang yang Alloh kunci mati hati mereka dan mereka mengikuti hawa nafsunya.

17. Dan orang-orang yang mendapat petunjuk, Alloh menambah mereka petunjuk lagi dan memberi mereka ketakwaannya.

18. Maka tidaklah yang mereka tunggu-tunggu melainkan hari kiamat, bahwa hari kiamat itu datang kepada mereka dengan tiba-tiba, karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya. Maka bagaimana perihal mereka apabila peringatan (untuk) mereka itu (yakni hari kiamat) datang kepada mereka?

19. Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan kecuali Alloh, dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang laki-laki mukmin, serta bagi (dosa) orang-orang perempuan mukmin. Dan Alloh mengetahui tempat berpindah kamu dan tempat tinggal kamu.

20. Dan orang-orang yang beriman berkata: "Mengapa tidak diturunkan suatu surah (tentang perang)?" Maka apabila diturunkan suatu surat yang jelas maksudnya dan disebutkan di dalamnya (perintah) perang, kamu lihat orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit, mereka memandang kepada kamu dengan pandangan mau pingsan (terbayang) atasnya kematian, maka (kematian itu) lebih utama bagi mereka.

21. Taatlah (kepada Alloh) dan ucapkanlah perkataan yang baik. Maka apabila perintah (perang) menjadi ketetapan. Maka jika mereka benar (imannya terhadap) Alloh, tentu (perang itu) adalah lebih baik bagi mereka.

22. Maka boleh jadi jika kamu berkuasa, kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan kamu memutuskan hubungan keluarga?

23. Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Alloh dan ditulikan-Nya telinga mereka, dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.
24. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qurān atau atas hati kuncinya?
25. Sesungguhnya orang-orang yang kembali ke belakang (atau kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, setan menggoda mereka dan memanjangkan angan-angan mereka.
26. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu berkata kepada orang-orang yang benci kepada Al Qurān yang diturunkan Alloh : "kami akan mematuhi kamu dalam sebagian urusan", sedang Alloh mengetahui rahasia mereka (orang-orang munafik itu).
27. Maka bagaimana apabila malaikat mewafatkan mereka seraya memukul muka dan punggung mereka?
28. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang menimbulkan kemurkaan Alloh dan mereka benci keridaan-Nya, oleh sebab itu Alloh menghapus (pahala) amal perbuatan mereka.
29. Atau apakah orang-orang yang dalam hati mereka ada penyakit mengira bahwa Alloh tidak akan menampakkan kedengkian mereka?
30. Dan jika Kami menghendaki, sungguh Kami perlihatkan mereka kepadamu sehingga kamu dapat mengenal mereka dengan tanda-tanda mereka. Dan sungguh kamu mengenal mereka dalam tata bahasa perkataan. Dan Alloh mengetahui perbuatan kamu.
31. Dan sungguh Kami akan menguji kamu sehingga Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu, dan Kami akan menguji hal ihwal kamu.

فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوٓا أَرْحَامَكُمْ ﴿٢٢﴾ أُولَٰٓئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ

اللَّهُ	لَعَنَهُمُ	الَّذِينَ	أُولَٰٓئِكَ	﴿٢٢﴾	أَرْحَامَكُمْ	وَتُقَطِّعُوٓا	الْأَرْضِ	فِي
(pada) Alloh	mengutuk mereka	orang-2 yang	mere-ka itu	22	hubungan keluarga	dan kalian memutuskan	muka bumi	di

fil ardhi watuqath-thi`ū arĥāmakum (22) Ulā-ikal ladzīna la`anahumul lāhu

فَأَصَمَّهُمْ وَأَعْمَىٰٓ أَبْصَارَهُمْ ﴿٢٣﴾ أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْءَانَ

الْقُرْءَانَ	يَتَدَبَّرُونَ	أَفَلَا	﴿٢٣﴾	أَبْصَارَهُمْ	وَأَعْمَىٰٓ	فَأَصَمَّهُمْ
Al-Qurān	mereka mem-perhatikan	apakah ma-ka tidak	23	penglihatan mereka	dan mem-butakan	lalu Dia tuli-kan mereka

fa-ashammahum wa-a`mā abshārahum (23) Afalā yatadabbarūnal qur-āna

أَمْ عَلَىٰ قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴿٢٤﴾ إِنَّ الَّذِينَ ارْتَدُّوا عَلَىٰٓ أَدْبَارِهِمْ

أَدْبَارِهِمْ	عَلَىٰٓ	ارْتَدُّوا	الَّذِينَ	إِنَّ	﴿٢٤﴾	أَقْفَالُهَا	قُلُوبٍ	عَلَىٰ	أَمْ
belakang mereka	atas	mereka kembali	orang-orang yang	sesung-guhnya	24	kuncinya	hati	atas	atau

am `alā qulūbin aqfāluhā (24) Innal ladzīnar taddū `alā adbārihim

مِّنۢ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَى الشَّيْطَٰنُ سَوَّلَ لَهُمْ وَأَمْلَىٰ

وَأَمْلَىٰ	لَهُمْ	سَوَّلَ	الشَّيْطَٰنُ	الْهُدَى	لَهُمُ	تَبَيَّنَ	مَا	بَعْدِ	مِّنۢ
dan meman-jangkan angan-2	bagi mereka	membujuk/ menggoda	setan	petunjuk	bagi mereka	menjadi jelas	apa yang	sesu-dah	dari

mim ba`di mā tabayyana lahumul hudasy syaithānu sawwala lahum wa-amlā

لَهُمْ ﴿٢٥﴾ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لِلَّذِينَ كَرِهُوا مَا نَزَّلَ

نَزَّلَ	مَا	كَرِهُوا	لِلَّذِينَ	قَالُوا	بِأَنَّهُمْ	ذَٰلِكَ	﴿٢٥﴾	لَهُمْ
menu-runkan	apa yang	mereka benci	kepada orang-orang yang	mereka berkata	karena sesung-guhnya mereka	demiki-an itu	25	bagi mereka

lahum (25) Dzālika bi-annahum qālū lilladzīna karihū mā nazzalal

اللَّهُ سَنُطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِسْرَارَهُمْ

إِسْرَارَهُمْ	يَعْلَمُ	وَاللَّهُ	الْأَمْرِ	بَعْضِ	فِي	سَنُطِيعُكُمْ	اللَّهُ
rahasia mereka	menge-tahui	dan Alloh	urusan/ perkara	seba-gian	da-lam	kami akan me-matuhi kalian	Alloh

lāhu sanuthī`ukum fī ba`dhil amr wallāhu ya`lamu isrārahum

﴿٢٦﴾ فَكَيْفَ إِذَا تَوَفَّتْهُمُ الْمَلَٰٓئِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ

وُجُوهَهُمْ	يَضْرِبُونَ	الْمَلَٰٓئِكَةُ	تَوَفَّتْهُمُ	إِذَا	فَكَيْفَ	﴿٢٦﴾
muka mereka	mereka memukul	malaikat	mewafatkan mereka	apa-bila	maka ba-gaimana	26

(26) Fakaifa idzā tawaffat-humul malā-ikatu yadhribūna wujūhahum

وَأَدْبَارَهُمْ ﴿٢٧﴾ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمُ اتَّبَعُوا مَآ أَسْخَطَ اللَّهَ

اللَّهَ	أَسْخَطَ	مَآ	اتَّبَعُوا	بِأَنَّهُمُ	ذَٰلِكَ	﴿٢٧﴾	وَأَدْبَارَهُمْ
Alloh	menjadikan kemurkaan	apa yang	mereka mengikuti	karena sesung-guhnya mereka	demi-kian itu	27	dan pung-gung mereka

wa adbārahum (27) Dzālika bi-annahumut taba`ū mā askhathal lāha

وَكَرِهُوا رِضْوَانَهُۥ فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ ﴿٢٨﴾ أَمْ حَسِبَ

حَسِبَ	أَمْ	﴿٢٨﴾	أَعْمَالَهُمْ	فَأَحْبَطَ	رِضْوَانَهُۥ	وَكَرِهُوا
mengira	atau-kah	28	amal perbu-atan mereka	maka (Alloh) menghapus	keridaan-Nya	dan mereka benci

wakarihū ridhwānahū fa-aĥbatha a`mālahum (28) Am ĥasibal

الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ أَن لَّن يُخْرِجَ اللَّهُ أَضْغَانَهُمْ ﴿٢٩﴾

﴿٢٩﴾	أَضْغَانَهُمْ	اللَّهُ	يُخْرِجَ	لَّن	أَن	مَّرَضٌ	قُلُوبِهِمْ	فِي	الَّذِينَ
29	kedengki-an mereka	Alloh	mengeluarkan/ menampakkan	tidak akan	bah-wa	penyakit	hati mereka	da-lam	orang-orang yang

ladzīna fī qulūbihim maradhun al lay yukhrijal lāhu adh-ghānahum (29)

وَلَوْ نَشَآءُ لَأَرَيْنَٰكَهُمْ فَلَعَرَفْتَهُم بِسِيمَٰهُمْ وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي

فِي	وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ	بِسِيمَٰهُمْ	فَلَعَرَفْتَهُم	لَأَرَيْنَٰكَهُمْ	نَشَآءُ	وَلَوْ
da-lam	dan sungguh kalian mengenal mereka	dengan tanda-tanda mereka	maka sungguh kali - an kenal mereka	sungguh Kami perli-hatkan mereka padamu	Kami meng-hendaki	dan jika

Walau nasyā-u la-arainākahum fala`araftahum bisīmāhum walata`rifannahum fī

لَحْنِ الْقَوْلِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ ﴿٣٠﴾ وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ

نَعْلَمَ	حَتَّىٰ	وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ	﴿٣٠﴾	أَعْمَالَكُمْ	يَعْلَمُ	وَاللَّهُ	الْقَوْلِ	لَحْنِ
Kami me-ngetahui	se-hingga	dan sungguh Kami akan menguji kalian	30	amal / perbuatan kalian	menge-tahui	dan Alloh	perka-taan	lagu /tata bahasa

laĥnil qaul wallāhu ya`lamu a`mālakum (30) Walanabluwannakum ĥattā na`lamal

الَّذِيْنَ	اِنَّ	٣١	اَخْبَارَكُمْ	وَنَبْلُوَاْ	وَالصّٰبِرِيْنَ	مِنْكُمْ	الْمُجٰهِدِيْنَ
orang-2 yang	sesung-guhnya	31	beritahu/ hal ihwal kalian	dan Kami akan menguji	dan orang-orang yang bersabar	di antara kalian	orang-orang yang berjihad/berjuang

mujāhidīna minkum wash-shābirīna wanabluwā akhbārakum (31) Innal ladzīna

تَبَيَّنَ	مَا	بَعْدِ	مِنْۢ	الرَّسُوْلَ	وَشَآقُّوا	اللّٰهِ	سَبِيْلِ	عَنْ	وَصَدُّوْا	كَفَرُوْا
menjadi jelas	apa yang	se-sudah	dari	rasul	dan mereka menentang	Alloh	jalan	dari	dan mereka menghalangi	mereka kafir

kafarū wa-shaddū `an sabīlil lāhi wasyāqqur rasūla mim ba`di mā tabayyana

٣٢	اَعْمَالَهُمْ	وَسَيُحْبِطُ	شَيْـًٔا	اللّٰهَ	يَّضُرُّوا	لَنْ	الْهُدٰى	لَهُمُ
32	amal perbuatan mereka	dan (Alloh) akan menghapuskan	sesuatu/ sedikit pun	(pada) Alloh	mereka memberi mudarat	tidak dapat	petunjuk	bagi mereka

lahumul hudā lay yadhurrul lāha syai-aw wasayuĥbithu a`mālahum (32)

تُبْطِلُوْٓا	وَلَا	الرَّسُوْلَ	وَاَطِيْعُوا	اللّٰهَ	اَطِيْعُوا	اٰمَنُوْٓا	الَّذِيْنَ	يٰٓاَيُّهَا	۞
kalian merusakkan	dan jangan	(pada) rasul	dan taatlah kalian	(pada) Alloh	taatlah kalian	mereka beriman	orang-orang yang	wahai	

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū athī`ul lāha wa-athī`ur rasūla walā tubthilū

مَاتُوْا	ثُمَّ	اللّٰهِ	سَبِيْلِ	عَنْ	وَصَدُّوْا	كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	اِنَّ	٣٣	اَعْمَالَكُمْ
mereka mati	kemu-dian	Alloh	jalan	dari	dan mereka menghalangi	mereka kafir	orang-2 yang	sesung-guhnya	33	amal perbu-atan kalian

a`mālakum (33) Innal ladzīna kafarū washaddū `an sabīlil lāhi tsumma mātū

السَّلْمِ	اِلَى	وَتَدْعُوْٓا	تَهِنُوْا	فَلَا	٣٤	لَهُمْ	اللّٰهُ	يَّغْفِرَ	فَلَنْ	كُفَّارٌ	وَهُمْ
damai	ke-pada	dan kalian me-nyeru/minta	kalian lemah	maka jangan	34	bagi mereka	Alloh	akan mem-beri ampun	maka tidak	dalam kea-daan kafir	dan mereka

wahum kuffārun falay yaghfiral lāhu lahum (34) Falā tahinū watad`ū ilas salmi

اِنَّمَا	٣٥	اَعْمَالَكُمْ	يَّتِرَكُمْ	وَلَنْ	مَعَكُمْ	وَاللّٰهُ	الْاَعْلَوْنَ	وَاَنْتُمُ
sungguh hanyalah	35	amal perbu-atan kalian	Dia akan me-ngurangi kalian	dan tidak	beserta kalian	dan Alloh	di atas	dan kalian

wa-antumul a`launa wallāhu ma`akum walay yatirakum a`mālakum (35) Innamal

اُجُوْرَكُمْ	يُؤْتِكُمْ	وَتَتَّقُوْا	تُؤْمِنُوْا	وَاِنْ	وَّلَهْوٌ	لَعِبٌ	الدُّنْيَا	الْحَيٰوةُ
pahala kalian	Dia akan mem - beri pada kalian	dan kalian bertakwa	kalian beriman	dan jika	dan senda-gurau	perma-inan	dunia	kehi-dupan

ĥayātud dunyā la`ibuw walahw wa-in tu^{k}minū wa tattaqū yu^{k}tikum ujūrakum

فَيُحْفِكُمْ	يَّسْـَٔلْكُمُوْهَا	اِنْ	٣٦	اَمْوَالَكُمْ	يَسْـَٔلْكُمْ	وَلَا
lalu Dia men-desak kalian	Dia memintanya kepada kalian	jika	36	harta-harta kalian	Dia meminta kepada kalian	dan tidak

walā yas-alkum amwālakum (36) Iy yas-alkumūhā fayuĥfikum

تُدْعَوْنَ	هٰٓؤُلَاۤءِ	هٰٓاَنْتُمْ	٣٧	اَضْغَانَكُمْ	وَيُخْرِجْ	تَبْخَلُوْا
kalian diseru/ diajak	mereka /orang-orang ini	ingatlah kalian	37	kedengkian/ kebencian kalian	dan Dia mengeluar-kan /menampakkan	kalian akan kikir

tabkhalū wayukhrij adh-ghānakum (37) Hā-antum hā-ulā-i tud`auna

يَّبْخَلْ	وَمَنْ	يَّبْخَلُ	مَّنْ	فَمِنْكُمْ	اللّٰهِ	سَبِيْلِ	فِيْ	لِتُنْفِقُوْا
kikir	dan ba-rang siapa	ia kikir	orang yang	maka di antara kalian	Alloh	jalan	pada	untuk kalian menafkahkan

litunfiqū fī sabīlil lāhi faminkum may yabkhal wamay yabkhal

وَاِنْ	الْفُقَرَاۤءُ	وَاَنْتُمُ	الْغَنِيُّ	وَاللّٰهُ	نَّفْسِهٖ	عَنْ	يَبْخَلُ	فَاِنَّمَا
dan jika	fakir /berke-perluan	dan/sedang-kan kalian	Maha-kaya	dan Alloh	dirinya	atas	ia kikir	maka sesung-guhnya hanyalah

fa-innamā yabkhalu `an nafsih wallāhul ghaniyyu wa-antumul fuqarā^{k} wa-in

32. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Alloh serta mereka menentang Rasul sesudah Al Qurān menjadi jelas bagi mereka (sebagai) petunjuk, mereka tidak akan dapat memberi mudarat kepada Alloh sedikitpun. Dan Alloh akan menghapuskan (pahala) amal perbuatan mereka.

33. ۞ Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Alloh dan Rasul, dan janganlah kamu merusakkan (pahala) amal perbuatan kamu.

34. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mereka menghalangi (manusia) dari jalan Alloh, kemudian mereka mati dalam keadaan kafir, maka Alloh tidak akan memberi ampun bagi mereka.

35. Maka janganlah kamu lemah dan minta damai, padahal kamulah yang di atas dan Alloh pun bersamamu, dan Dia tidak akan mengurangi (pahala) amal perbuatan kamu.

36. Sungguh kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan jika kamu beriman dan bertakwa, Alloh akan memberikan kepadamu pahalamu dan Dia tidak meminta kepadamu harta-hartamu.

37. Jika Dia meminta hartamu kepadamu, lalu mendesak kamu, niscaya kamu akan kikir dan Dia akan menampakkan kedengkianmu.

38. Ingatlah, kamu ini orang-orang yang diajak untuk menginfakkan (hartamu) pada jalan Alloh. Maka di antara kamu ada orang yang kikir, dan barang siapa yang kikir maka sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Alloh Mahakaya sedangkan kamu fakir (atau berkeperluan); dan jika kamu berpaling (dari Al Qurān) niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain; kemudian tidaklah mereka seperti kamu.

تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوٓا أَمْثَالَكُمْ ٣٨

٣٨	أَمْثَالَكُمْ	يَكُونُوٓا	لَا	ثُمَّ	غَيْرَكُمْ	قَوْمًا	يَسْتَبْدِلْ	تَتَوَلَّوْا
38	seperti kalian	adalah mereka	tidak	kemu-dian	selain kalian	kaum	Dia mengganti	kalian berpaling

tatawallau yastabdil qauman ghairakum tsumma lā yakūnū̄ amtsālakum (38)